



# EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

[ojs.unida.ac.id/educivilia](http://ojs.unida.ac.id/educivilia)

## Implementasi Sekolah Adiwiyata Melalui *Eco Brick* Dengan Botol Plastik Di Sd Negeri Manglid

Luthfi Hamdani Maula<sup>1</sup>, Rayhani Agustiani<sup>2</sup>, Fitria Andriani Manuhutu<sup>2</sup>, Jendral Fernando Susanto Putra<sup>3</sup>, Siti Syaaidah Rismayanti<sup>2</sup>, Wafa Nabila Syariva<sup>3</sup>, Lia awaliyah<sup>4</sup>, Muhamad Rofiyana<sup>2</sup>, Gregorianus Luat<sup>5</sup>, Serlina Aisyah<sup>2</sup>, Andra Febrian W<sup>6</sup>, Daffa Miftahurrohman Rosyadi<sup>7</sup>, Nenden Sulpia Apipah<sup>8</sup>, Suryana Atmaja<sup>9</sup>, Novia dwi ismayanti<sup>9</sup>, Anisa Delia Agustiani<sup>4</sup>, Anggraeni Safitri<sup>9</sup>, Arif Supendi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R Syamsudin, S.H. No. 50 Kota Sukabumi

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R Syamsudin, S.H. No. 50 Kota Sukabumi

<sup>3</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R Syamsudin, S.H. No. 50 Kota Sukabumi

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R Syamsudin, S.H. No. 50 Kota Sukabumi

<sup>5</sup>Program Studi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R Syamsudin, S.H. No. 50 Kota Sukabumi

<sup>6</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R Syamsudin, S.H. No. 50 Kota Sukabumi

<sup>7</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R Syamsudin, S.H. No. 50 Kota Sukabumi

<sup>8</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R Syamsudin, S.H. No. 50 Kota Sukabumi

<sup>9</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R Syamsudin, S.H. No. 50 Kota Sukabumi

### Kilas Artikel

Volume 6 Nomor 1

Januari 2025: 61-68

DOI:

10.30997/ejpm.v6i1.15820

### Article History

Submission: 12-10-2024

Revised: 19-11-2025

Accepted: 27-01-2025

Published: 30-01-2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Sekolah Adiwiyata melalui kegiatan *Eco brick* di SD Negeri Manglid, Sukabumi, sebagai upaya meningkatkan kesadaran siswa dalam pengelolaan sampah plastik. Sampah plastik menjadi masalah serius yang berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk mengajarkan siswa pentingnya mengelola sampah melalui kegiatan daur ulang kreatif. Kegiatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam pemilahan



Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2025 Universitas Djuanda. All Rights Reserved p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

- 62 | Luthfi Hamdani Maula, Rayhani Agustiani, Fitria Andriani Manuhutu, Jendral Fernando Susanto Putra, Siti Syaaidah Rismayanti<sup>5</sup>, Wafa Nabila Syariva, Lia awalayah, Muhamad Rofiyana<sup>8</sup>, Gregorianus Luat , Serlina Aisyah, Andra Febrian W, Daffa Miftahurrohman Rosyadi, Nenden Sulpia Apipah, Suryana Atmaja, Novia dwi ismayanti, Anisa Delia Agustiani, Anggraeni Safitri, Arif Supendi  
Implementasi Sekolah Adiwiyata Melalui Eco Brick ...

---

Kata Kunci:

Sekolah Adiwiyata,  
Sekolah Dasar, *Eco brick*,  
Kesadaran Lingkungan.

Keywords:

*Adiwiyata School*,  
*Elementary School*, *Eco*  
*brick*, *Environmental*  
*Awareness*.

Korespondensi:

(Luthfi Hamdani Maula)  
([luthfihamdani@ummi.ac.id](mailto:luthfihamdani@ummi.ac.id))

---

sampah, pembuatan *eco brick* menggunakan botol plastik bekas, dan merangkai botol menjadi struktur ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, meskipun terdapat kendala dalam partisipasi guru. Penghargaan kepada siswa yang aktif menjadi solusi untuk meningkatkan antusiasme. Implementasi program ini sejalan dengan prinsip Sekolah Adiwiyata, yaitu membangun karakter peduli lingkungan melalui kegiatan edukatif yang berdampak positif bagi siswa dan masyarakat sekitar.

---

***Implementation of Adiwiyata School through Eco Brick with Plastic Bottles at SDN Manglid***

***Abstract***

---

*This research aims to describe the implementation of the Adiwiyata School program through the Eco brick activity at SDN Manglid, Sukabumi, as an effort to increase student awareness in managing plastic waste. Plastic waste is a serious problem that has an impact on the environment if it is not managed properly. Therefore, this program is designed to teach students the importance of managing waste through creative recycling activities. This activity actively involves students in sorting waste, making eco bricks using used plastic bottles, and assembling bottles into environmentally friendly structures. The research employs a descriptive qualitative approach, utilizing observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The research results showed that this program was successful in increasing students' environmental awareness, although there were obstacles to teacher participation. Awards for active students are a solution to increase enthusiasm. The implementation of this program is in line with the principles of the Adiwiyata School, namely building environmentally caring character through educational activities that have a positive impact on students and the surrounding community.*

---

## PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan aspek penting dalam mendukung kualitas hidup manusia. Namun, saat ini, masalah sampah, terutama sampah plastik, menjadi salah

satu tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat. Plastik, sebagai bahan yang sulit terurai, dapat mencemari tanah, air, dan udara jika tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan, jumlah sampah plastik di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, dan sebagian besar dari sampah tersebut belum dikelola secara ideal. Sekolah, sebagai salah satu institusi pendidikan, memiliki peran penting dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa sejak usia dini. Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia dengan mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan. Pada dasarnya berbagai factor mempengaruhi keberhasilan mutu pendidikan. Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana, Kurikulum Pendidik Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah faktor lingkungan. (Pradini et al., 2019).

Program Sekolah Adiwiyata, yang bertujuan untuk membentuk sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, menjadi sarana yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Program Adiwiyata merupakan program yang

dirancang pemerintah sejak tahun 2004 dengan tujuan untuk meningkatkan pembentukan pengetahuan dan kesadaran tentang perlindungan lingkungan hidup di kalangan warga sekolah melalui prinsip pendidikan, partisipatif, dan berkelanjutan. Program Adiwiyata diluncurkan untuk meningkatkan penciptaan pengetahuan dan kesadaran tentang perlindungan lingkungan di kalangan warga sekolah. Tujuan program Adiwiyata menurut konsepnya adalah mengembangkan warga sekolah yang bertanggung jawab terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. (KLH, 2012).

SD Negeri Manglid sebagai salah satu sekolah yang berkomitmen terhadap Program Adiwiyata, memandang pentingnya mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar dan keseharian siswa. SD Negeri Manglid terletak di Desa Cimangkok Kabupaten Sukabumi yang dimana daerah tersebut saat ini setiap turun hujan dengan intensitas tinggi, wilayah tersebut kerap diterjang banjir akibat luapan saluran air sehingga

menghambat aktivitas jalan raya. Termasuk ruas jalan nasional penghubung Kabupaten Cianjur dengan Kabupaten Sukabumi. Kepala Desa sudah berupaya dalam menangani permasalahan tersebut dengan melakukan kerja bakti untuk membersihkan saluran drainase yang tersumbat karena sampah. Tetapi kurangnya partisipasi dari warga sekitar sehingga kegiatan tersebut tidak berjalan efektif.

Selain itu juga, minimnya Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dikarenakan tidak adanya lahan untuk menampung sampah warga yang akhirnya mengakibatkan penumpukkan sampah di sekitar jalan raya dan saluran air drainase. Sampah-sampah tersebut perlahan menumpuk dan menyumbat saluran drainase, akibatnya ketika curah hujan yang tinggi air tidak dapat mengalir dengan lancar dan volume air yang berlebih akhirnya meluap, menyebabkan genangan dan banjir. Permasalahan ini tidak hanya mengganggu aktivitas sehari-hari, tetapi juga berpotensi menimbulkan

masalah kesehatan dan kerusakan infrastruktur.

Oleh karena itu, berdasarkan dari permasalahan tersebut, SD Negeri Manglid menginisiasi kegiatan *Eco brick* dengan memanfaatkan botol plastik sebagai media edukasi dan praktik daur ulang. Kegiatan *Eco brick* ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mengelola sampah plastik dan mengurangi limbah plastik di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diajarkan teori mengenai pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam proses pengumpulan dan daur ulang botol plastic.

Dengan adanya kegiatan *Eco brick* diharapkan siswa mampu memahami bahwa sampah plastik yang sering dianggap tidak berguna sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang bermanfaat. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi contoh nyata bagi masyarakat sekitar sekolah dalam mengelola sampah plastik dengan lebih bijak.

Implementasi program ini sejalan dengan prinsip Sekolah Adiwiyata, yaitu membangun perilaku peduli lingkungan melalui kegiatan yang edukatif dan kreatif, sehingga dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa dan lingkungan sekitarnya.

#### **METODE**

Metode yang digunakan pada pelaksanaan program ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data lapangan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi untuk mengamati secara langsung keterlibatan dalam kegiatan *eco brick* dan mendokumentasikan setiap tahapan. Wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah untuk mengetahui pandangan mereka mengenai program ini. Menurut Sugiono (2010) bahwa wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan, atau ketika peneliti ingin belajar lebih mendalam dari responden atau ketika jumlah responden yang digunakan sedikit.

Serta dokumentasi dalam mengumpulkan foto, video, dan hasil karya siswa dari kegiatan *eco brick* sebagai bukti fisik dari pelaksanaan program. Mukhtar (2013) Dinyatakan bahwa pengumpulan data melalui dokumentasi memerlukan seperangkat alat atau perlengkapan untuk memandu pengumpulan data dokumen. Hal ini agar dapat memilih dokumen mana yang diperlukan dan mana yang tidak. Data dokumen meliputi foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan sejarah, dll.

#### **HASIL & PEMBAHASAN**

Kegiatan Sekolah Adiwiyata dilaksanakan pada setiap hari Sabtu di SD Negeri Manglid. Kegiatan ini terlaksana dengan baik melalui sosialisasi dan kegiatan belajar mengajar pada siswa-siswi kelas 4,5, dan 6. Tema yang diambil yaitu pengelompokkan sampah. Pelaksanaan program kerja Sekolah Adiwiyata di SD Negeri Manglid menciptakan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan warga sekolah. Program ini dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan pengelompokkan sampah kepada siswa melalui kegiatan edukatif dan pelatihan

- 66 | Luthfi Hamdani Maula, Rayhani Agustiani, Fitria Andriani Manuhutu, Jendral Fernando Susanto Putra, Siti Syaaidah Rismayanti<sup>5</sup>, Wafa Nabila Syariva, Lia awaliyah, Muhamad Rofiyana<sup>8</sup>, Gregorianus Luat , Serlina Aisyah, Andra Febrian W, Daffa Miftahurrohman Rosyadi, Nenden Sulpia Apipah, Suryana Atmaja, Novia dwi ismayanti, Anisa Delia Agustiani, Anggraeni Safitri, Arif Suspendi  
Implementasi Sekolah Adiwiyata Melalui Eco Brick ...

daur ulang sampah plastik.



Gambar 1 Sosialisasi Eco Brick

Selanjutnya, dilakukan pembentukan kelompok untuk pembuatan *ecobrick*. Kelompok ini melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan, seperti pemilahan sampah, mendaur ulang sampah plastik, dan penanaman tanaman.



Gambar 2 Pemilahan Sampah

Gambar di atas menunjukkan bahwa peserta didik memilih dan memilah sampah yang dikumpulkan

untuk membuat *eco brick* yang terdiri dari limbah plastic yang tidak dapat terurai atau didaur ulang dengan mudah. Adapun sampah plastic digunakan adalah (1) Plastik bungkus makanan ringan (2) kantong plastic tipis (3) botol plastic kecil atau tutup botol, (4) plastic lembaran dan (5) plastic kemasan dari produk rumah tangga. Sampah plastic ini dipadatkan secara rapat ke dalam botol plastic yang lebih besar, biasanya botol minuman. *Eco brick* kemudian digunakan sebagai bahan bangunan alternatif atau elemen dekoratif yang ramah lingkungan.



Gambar 3 Pembuatan Eco Brick

Setelah pemilahan sampah, tahap selanjutnya adalah memadatkan isi botol yaitu sampah plastic yang telah dikumpulkan dipadatkan ke dalam botol menggunakan alat seperti tongkat

atau kayu agar botol menjadi sangat keras. Botol harus diisi hingga penuh agar bisa berfungsi sebagai *eco brick* yang lama. Selanjutnya merangkai botol *eco brick* yaitu botol-botol *eco brick* dalam pola melingkar dan mengikatnya dengan menggunakan kawat. Teknik ini berfungsi untuk menyatukan botol-botol tersebut menjadi satu kesatuan yang kokoh.

Kegiatan ini juga mendapat respon positif dari kepala sekolah, guru dan siswa yang mengikuti ini. Mereka berpendapat bahwa kegiatan ini dapat menjadi program lanjutan untuk sekolah yang sesuai dengan letak masalah dilapangan yang mempunyai banyak sampah plastic. Selain itu juga siswa sangat antusias dalam program ini dikarenakan mereka bisa belajar sambil bermain tanpa ada tekanan di dalamnya. program ini efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa, seperti meningkatkan tanggung jawab dan disiplin (Rohimi Zamzam & Mita Arifiah, 2018).

Selanjutnya, Kendala yang terdapat pada kegiatan Sekolah Adiwiyata yaitu kurangnya partisipasi dari guru dalam kegiatan yang dilaksanakan. Sehingga kegiatan tidak terlaksana dengan

kondusif karena tidak ada pengarahan dari guru kepada siswa-siswi yang menyebabkan antusias siswa-siswi SD Negeri Manglid dalam mengikuti kegiatan ini tidak maksimal. Namun, upaya untuk mengatasi hal tersebut dengan memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam kegiatan. Berdasarkan temuan tersebut, Adiwiyata merupakan tempat yang tepat dan ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan serta berbagai norma dan etika yang dapat menjadi landasan dalam membangun kehidupan umat manusia yang sejahtera sejalan dengan cita-cita pembangunan berkelanjutan lokasi. (KLH, 2012).

### SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata melalui kegiatan *Eco brick* di SD Negeri Manglid menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan, terutama dalam hal pengelolaan sampah plastik. Melalui sosialisasi, pengelompokan sampah, dan kegiatan kreatif seperti pembuatan *eco brick*, siswa-siswa diajak untuk secara aktif berpartisipasi dalam upaya

pelestarian lingkungan. Penggunaan *eco brick* sebagai solusi untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan sekolah tidak hanya memberikan edukasi mengenai daur ulang, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih kreatif dan bertanggung jawab terhadap sampah yang mereka hasilkan.

Namun, kendala dalam pelaksanaan program ini adalah kurangnya partisipasi dan keterlibatan dari guru yang seharusnya memberikan pengarahan kepada siswa. Hal ini menyebabkan kegiatan tidak terlaksana dengan optimal. Meskipun demikian, upaya untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif berpartisipasi, sehingga mendorong mereka untuk lebih antusias dalam mengikuti kegiatan di masa mendatang. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari banyak pihak yang terlibat.

Luthfi Hamdani Maula, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) desa Cimangkok, Dosen-dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN-T UMMI Kecamatan Sukalarang, Kepala Desa Cimangkok yang selalu membantu adaptasi di lapangan, SDN Menglid yang bersedia melaungkan waktu, tempat dan energi untuk kegiatan ini dan kepada teman-teman KKN Desa Cimangkok Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama KKN berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- KLH. (2012). *Paduan Adiwiyata 2012*.  
Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Referensi(GPPressGroup).  
Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. (2019). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 7(2), 122-132.  
<https://doi.org/10.21009/jgg.072.03>  
Rohimi Zamzam, & Mita Arifiah. (n.d.). *Penerapan Program Sekolah Adiwiyata Kepada Karakter Siswa 1*.  
Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.